



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan bab-bab sebelumnya, penulis menyadari perubahan karakter yang dapat digambarkan melalui perubahan *environment*, untuk merancang kamar yang sesuai dengan *three-dimensional character* hal-hal penting yang harus diperhatikan yaitu warna, bentuk, dan *props* yang digunakan untuk mendukung psikologi tiap karakter. Perbedaan unsur tersebut dapat menunjukkan psikologi tiap karakter yang menonjol dan unik.

Penulis menyadari pentingnya referensi yang digunakan sebagai acuan pada proses perancangan memiliki pengaruh yang sangat besar. Namun, untuk mencari referensi harus diperhatikan dengan baik dan tentunya dapat dikaitkan dengan cerita pada film karena tidak semua referensi dapat digunakan. Lucy pada dunia nyata merupakan karakter yang pendiam, kaku, tidak feminin, tidak mengenal *makeup* sehingga warna-warna yang penulis gunakan merupakan warna biru tua, abu-abu muda untuk menunjukkan kepolosan Lucy. Beberapa barang pribadi Lucy penulis rancang menggunakan warna kuning sebagai lambang harapan dan kebahagiaan Lucy serta warna merah untuk hal yang dicintai oleh Lucy.

Bentuk yang digunakan pada *props* Lucy juga menggunakan bentuk persegi sesuai dengan sifat Lucy yang kaku dan tidak terbuka, *props* yang berada pada kamar Lucy juga dapat menunjukkan bidang yang digeluti oleh Lucy. Lucy pada dunia cermin merupakan seseorang yang sangat feminin, seorang mahasiswi

fashion, bekerja sebagai seorang *beauty vlogger*, sangat ramah kepada *followersnya*, ceria, mudah bergaul dan memiliki banyak teman. Penulis menggunakan warna *pink* untuk menunjukkan psikologi Lucy yang sangat feminin dan lemah lembut, warna abu-abu yang menunjukkan lambang transformasi pada film. Bentuk *rounded shape* menjadi bentuk utama yang digunakan pada *props* kamar Lucy untuk menunjukkan sifat Lucy yang *easy going* dan terbuka bagi orang-orang sekitarnya. Namun, penulis menyadari rancangan *props* pada kamar Lucy pada dunia cermin belum terlalu sempurna sehingga *rounded shape* pada *props* masih kurang terlihat. *Props* pada kamar Lucy juga dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan bidang yang digeluti oleh Lucy pada dunia cermin.

5.2. Saran

Pada hasil tugas akhir ini, penulis diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *interior design* dengan penggunaan warna dan bentuk yang dapat menggambarkan karakter yang menempati ruangan tersebut dengan memperbanyak mencari referensi melalui film, buku, dan bertanya kepada orang-orang yang lebih berpengalaman atau professional dalam bidang ini. Bagi teman-teman yang memiliki pembahasan yang sama yaitu merancang *environment* berdasarkan *three-dimensional character* untuk menunjukkan perbedaan antar karakter.

Hal yang harus dipastikan terlebih dahulu tentunya komunikasi antara perancang karakter mengenai *three-dimensional character* harus jelas dan sepakat untuk tidak berubah-ubah, karena apabila *three-dimensional character* tiba-tiba mengalami perubahan, maka *modeler* tentunya akan mengalami kesulitan dalam

perancangan dan menghambat waktu produksi. Komunikasi juga harus dilakukan pada *render artist* untuk mendapatkan *looks* kamar yang ingin dicapai, *modeler* dapat membantu untuk mencari referensi dan menyepakati referensi yang akan digunakan untuk membuat film. Dalam pembuatan suatu project dengan waktu yang panjang, tidak dapat dipungkiri pasti akan terjadi beberapa kesalahan ataupun *miscommunication*, apabila hal ini terjadi. Penulis menyarankan untuk menyelesaikan masalah dengan cara mengobrol dan mendiskusikan masalah yang terjadi bersama anggota kelompok. Sehingga, kemungkinan untuk perpecahan kelompok akan lebih kecil.